

Perancangan Interior Pusat Informasi Ikan Hias Air Tawar di Surabaya

Daniel Khuntardi, dan Andreas Pandu Setiawan, S.Sn., M.Sn.

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: danielkhuntardi@yahoo.com ; pandu@peter.petra.ac.id

Abstrak— Budidaya ikan hias air tawar ternyata mampu memberikan kehidupan bagi banyak orang yang menekuninya. Selain orang suka akan keindahan ikan hias, banyak pula orang yang menggantungkan hidupnya dari membudidayakan dan memasarkan ikan hias yang jenisnya bermacam-macam. Perancangan interior pusat informasi ikan hias air tawar di peruntukan bagi para pengunjung agar mendapatkan informasi seputar ikan hias air tawar, dan mediakan tempat berkumpulnya bagi para penghobi ikan hias air tawar. Fasilitas yang akan dibuat meliputi lobby, café, area pameran, area perawatan, area pemijahan, area penjualan ikan dan pernak pernik, ruang loker dan toilet. Konsep perancangannya adalah fresh aqua yang diambil dari stilasi air yang dan mengaplikasikannya dalam desain agar menciptakan suasana yang sejuk, nyaman.

Kata Kunci— Desain interior, Pusat Informasi, Ikan Hias Air Tawar, Surabaya.

Abstrak— In fact, Ornamental Fish breeding is inspiring people who loves ornamental fish. Not only because the beauty of the fish but also people can make some money from their fishes which ready to be sold in the fish market. Interior Design of Ornamental Fish Information Centre is the place for people to get some information about ornamental fish and to be the place for ornamental fish lover and breeder to share their experience and knowledge. The facilities are lobby, café, show room, fish care area, mating fish area, fish sales area, accessories, locker, and toilet. The concept design is sterilised fresh water collected from sterilisation process then implemented to the design to create a good atmosphere and comfortable place.

Key words — Interior design, Information Center, Fresh water fish, Surabaya.

I. PENDAHULUAN

Surabaya merupakan kota metropolis terbesar ke-2 setelah Jakarta, dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 mencapai 2,765,908jt jiwa.

Dilihat dari segi hobi, penduduk Surabaya banyak yang menggemari ikan hias air tawar. Tetapi di samping itu kebanyakan para penggemar ikan hias yang hanya terpikat dengan bentuk dan keunikan ikan tersebut. Mereka hanya melihat dari sisi keindahan dan harga jual dari ikan tersebut. Banyak para penggemar yang tidak tahu secara jelas beberapa

jenis ikan hias air tawar dan asal usul dari ikan hias tersebut. Mereka hanya sekedar memelihara untuk mengisi hobi mereka.

Dari segi ekonomi banyak para penggemar ikan air tawar yang menjadikan hobinya sebagai bisnis. Harga nilai jual ikan hias air tawar tidak dapat diberi patokan harga, karena nilai jual dari ikan hias itu sendiri dilihat dari keunikan, warna, bentuk dan keindahan ikan tersebut. Bisnis ikan hias air tawar yang diperjual belikan di Surabaya ini tergolong masih sedikit, kebanyakan ikan ikan yang dijual hanya ikan hias pada umumnya. Beberapa ikan hias air tawar yang diperjual belikan di Surabaya meliputi ikan koi, ikan arwana, ikan cupang, ikan komet, ikan gabus hias, ikan lalia, ikan alligator, ikan mas koki, ikan niasa, ikan electric blue, ikan glass fish, ikan giant danio, dll.

Harga dari ikan hias tersebut bisa melampaui sampai ratusan juta, bahkan milyaran rupiah untuk 1buah ikan hias. Untuk penjualan ikan hias air tawar sendiri biasanya dijual di pasar ikan, mal, pinggir jalan, bahkan semakin maraknya dunia teknologi, masyarakat menjualnya lewat Online Shop yang biasa dikenal dengan sebutan “olshop”. Di Surabaya sendiri banyak terdapat komunitas penggemar ikan hias dari satu jenis ke jenis yang lainnya. Terkadang mereka juga mengadakan pameran untuk menarik minat para pengunjung lokal maupun international dalam menggeluti dunia ikan hias air tawar. Biasanya dalam pameran tersebut masing – masing peserta membawa beberapa ikan hias jagoannya untuk dipamerkan, sekaligus untuk diperjualbelikan. Beberapa saat juga dibuka perlombaan ikan hias air tawar, dengan tujuan untuk mempertemukan para penggemar dalam menunjukkan ikan hias jagoannya. Semakin sering ikan tersebut meraih kemenangan, maka otomatis nilai harga jual dari ikan tersebut menjadi naik berkali-kali lipat.

Dengan adanya kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan ikan hias air tawar dan dilihat dari banyaknya peminat dan penggemar ikan hias air tawar maka penulis ingin menciptakan suatu wadah yang dapat mencakup semua kegiatan yang ada di dalam dunia ikan hias air tawar. Perancangan Interior Pusat Informasi Ikan hias air tawar ini di fungsikan untuk memberikan informasi yang dapat memberikan pengetahuan tentang jenis ikan hias, cara merawat, dan cara berternak ikan hias, serta memberikan hal-hal yang perlu diketahui oleh para penggemar ikan hias. Adapun rumusan masalah dari perancangan interior pusat informasi ikan hias air tawar di Surabaya

- a. Bagaimana merancang interior Area pameran yang dapat memberikan informasi mengenai ikan hias air tawar?
- b. Bagaimana merancang area pameran yang menggunakan tema desain Fresh Aqua?

Tujuan dari perancangan interior pusat informasi ikan hias air tawar di Surabaya ini adalah:

- a. Membuat semua orang mengenal dan mengetahui informasi mengenai ikan hias air tawar.
- b. Memberikan informasi bagi masyarakat kota Surabaya tentang caranya merawat ikan dengan baik dan benar dan memberikan informasi lainnya.

Ruang Lingkup perancangan Interior pusat informasi ikan hias air tawar di Surabaya ini meliputi :

- a. Hall, yang meliputi:
 - Resepsionis, merupakan tempat untuk mendapatkan informasi mengenai fasilitas apa saja yang telah di sediakan dimana pengunjung dapat mengetahui arah sirkulasi sebelum memasuki area lain dan denah ruangan pada pusat informasi.
 - Kasir, adalah tempat membeli tiket sebelum memasuki pusat informasi.
 - Lobi, merupakan ruang tunggu bagi para pengunjung terutama dalam jumlah besar.
- b. Area pameran, fasilitas yang akan di desain meliputi :
 - Area akuarium yang berisi ikan hias air tawar, dimana area ini menunjukkan berbagai macam ikan hias air tawar yang berada di dalam aquarium, patung replica dari ikan, dll
 - Area komputer yang di lengkapi informasi mengenai asal usul / sejarah ikan hias air tawar.
 - Area perpustakaan, juga termasuk area untuk rak-rak buku yang fungsinya untuk memberikan informasi pada pengunjung melalui buku bacaan.
- c. Area penjualan ikan, area ini di khusus kan untuk menjual ikan dalam ukuran bibit sampai dengan besar dan pangan ikan hias air tawar, akuarium, asesoris lainnya.
- d. Area perawatan dan pemijahan ikan hias air tawar, area perawatan ini adalah area yang di khususkan untuk merawat ikan yang sedang terkena penyakit atau ikan yang baru di datangkan dari tempat lain, sedangkan area pemijahan adalah tempat untuk mengawinkan atau ikan yang sedang bertelur.
- e. Area kantor, yang meliputi:
 - Area pengelola yang fungsinya untuk mengawasi kelancaran aktivitas pada pusat informasi.
 - Area staff, untuk mengawasi dan melayani pengunjung
- f. Area souvenir, adalah tempat yang menjual pernak pernik ikan, seperti boneka dengan macam jenisnya,
- g. Cafeteria, merupakan area bersantai untuk para pengunjung dengan menikmati hidangan makanan dan minuman yang disediakan, dan terdapat fasilitas wi-fi untuk pengunjung agar dapat memperoleh informasi yang diinginkan.
- h. Toilet, merupakan sarana umum yang disediakan bagi pegawai dan pengunjung dan dibagi menjadi 3, yaitu toilet pria, toilet wanita, dan toilet penyandang orang cacat

- i. Area gudang, merupakan tempat untuk menyimpan kebutuhan pusat informasi seperti pangan ikan, filter, obat-obatan, dll.
- j. Loker room, adalah tempat bagi para karyawan yang bekerja di tempat perikanan air tawar hias.

II. METODOLOGI PERANCANGAN

Metodologi perancangan merupakan cara untuk menghasilkan konsep, style, nuansa berdasarkan analisa berbagai permasalahan dari lingkup Makro (pengguna) yang mempengaruhi secara eksternal dan lingkup Mikro (elemen interior) (Jones, 1971)

Metode Pengambilan Data

a. Data Literatur

yaitu penelusuran informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan ikan hias air tawar. Studi literatur juga dilakukan pada subyek toko buku, sebagai sarana tambahan pada perancangan interior. Studi ini didapat melalui majalah, internet dan buku-buku referensi desain dan arsitektur. Studi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi agar tercapai hasil yang optimal pada perancangan interior pusat informasi ikan hias air tawar di surabaya.

b. Data Lapangan

Data lapangan dibagi menjadi dua yaitu data lapangan fisik dan non fisik. Data lapangan non fisik meliputi:

- Faktor demografi pengguna, meliputi kebiasaan pengguna (pengunjung) secara umum, karakteristik usia, jenis kelamin.
- Pola dan karakter aktivitas pengguna, digunakan untuk pertimbangan penataan atau organisasi ruang, kebutuhan atau kriteria-kriteria khusus untuk peralatan tertentu, kebutuhan ruang, sistem sirkulasi.
- Struktur organisasi yang akan berpengaruh pada penentuan hubungan ruang pada ruangan yang lain.

Sedangkan, data lapangan fisik meliputi:

- Potensi-potensi yang ingin ditonjolkan dan dimanfaatkan dari tapak misalnya, *view*, pengaturan cahaya dan sistem udara alami yang dapat diamati langsung pada tapak yang digunakan.
- Suasana lokasi yang dapat mempengaruhi pengaturan tata ruang dalam, misalnya tingkat kegaduhan, dan sebagainya.
- Gaya arsitektur dan interior yang sangat berpengaruh dalam membantu untuk memfokuskan kepada karakter dan bentuk rancangan nantinya.
- Sistem utilitas yang meliputi sistem pencahayaan, penghawaan, keamanan, proteksi kebakaran, mekanikal elektrik, penyediaan air bersih dan pengaturan sirkulasi.

c. Data Tipologi

Data perbandingan dari obyek-obyek sejenis yang diambil melalui *survey* lapangan dan internet, untuk dibandingkan dengan kondisi di lapangan dan dikaji berdasarkan literatur ilmiah.

Metode Pengumpulan Data :Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah, sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan melalui media buku, data dan literatur di perpustakaan, dan *browsing* internet. Studi kepustakaan ini akan membantu penulis untuk menentukan tolak ukur dan menjadi acuan serta pedoman dalam perancangan.

b. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara adalah melalui percakapan dan komunikasi langsung antara nara sumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data mengenai aktifitas pengguna, kebutuhan sarana dan fasilitas, informasi perkembangan tentang ikan hias air tawar serta informasi lain yang mendukung perancangan.

c. Survey

Pengumpulan data menggunakan metode survey melalui pengamatan dan peninjauan secara langsung lokasi dan objek yang diteliti sehingga dapat mengetahui keadaan sebenarnya dari display dan sistem sirkulasi akuarium filter, besaran untuk menempatkan display akuarium, cara perawatan ikan air tawar hias. Lokasi yang diobservasi berhubungan dengan objek yang dirancang, seperti:

- Sea World Indonesia yang terdapat dalam kompleks wisata yang terletak di Ancol Jakarta Baycity sebuah taman biodata laut dengan luas 3 hektar dan luas bangunan 4.500 m² berisi berbagai macam akuarium, lorong bawah air, perpustakaan, souvenir, *caffetaia*, dll.
- Jatim park 2 adalah sebuah wahana wisata di kota batu, berdiri di lahan seluas 14 hektar. Dan di dalamnya terdapat banyak wahana salah satunya akuarium yang berisikan ikan hias air tawar.
- S.E.A Aquarium terletak di dalam sentosa island, S.E.A Aquarium Singapura adalah sebuah wahana bawah laut yang terbesar di dunia dengan lebih dari 800 ekor spesies bawah laut, dan di lengkapi dengan hotel, cafe, shopping center, dan panggung atraksi.

Metode Pengolahan Data :

Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, wawancara, dan survey kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan menjadi data-data yang akurat dan tepat sehingga dapat diolah dengan perhitungan dan tabulasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah melalui *programming*, *schematic design* dan pengembangan desain.

Programming terdiri dari 5 langkah, sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah apa yang diinginkan oleh klien dan memberikan solusi pada permasalahan yang ada.

b. Mengumpulkan dan menganalisa fakta

Fakta-fakta tersebut bisa diperoleh dari data-data wawancara dan observasi, data tipologi, serta hasil eksplorasi literatur.

c. Tes konsep

Dari hasil wawancara dan observasi, maka sudah dapat dibayangkan ke arah mana desain akan dibawa.

d. Menentukan kebutuhan

Menentukan kebutuhan desain berdasarkan jumlah dana (*budget*) yang tersedia, kebutuhan klien berdasarkan keinginan atau persyaratan khusus dan data lapangan yang sudah didapat (baik fisik maupun non fisik), serta menentukan tingkat kualitas yang ingin dicapai (misalnya, kualitas material yang digunakan, kualitas estetika, dan lain-lain).

e. Merumuskan masalah

Masalah harus dirumuskan sebagai batasan untuk perancangan.

Selain 5 langkah tersebut, ada 4 hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *programming*, antara lain:

a. Fungsi

Fungsi dari perancangan tersebut, ditinjau dari sisi pengguna, aktivitas dan pengaturan hubungan (relasi) antar pengunjunnya.

b. Bentuk

Olah bentuk yang direncanakan dalam desain, terkait dengan tapak, lingkungan dan kualitas (baik dari segi ketahanan, estetis, material, dll).

c. Ekonomi

Pertimbangan dana untuk perencanaan bangunan, yang kemudian disusun dalam RAB, sesuai dengan target market dari klinik tersebut.

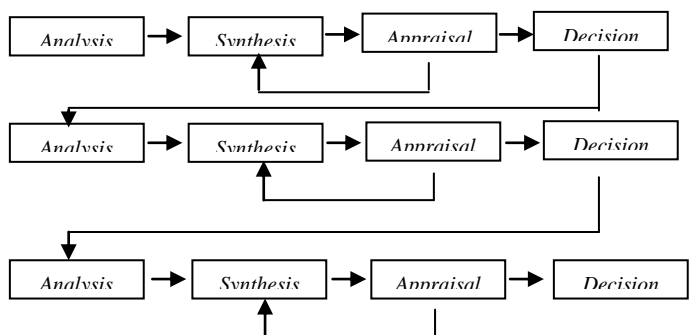
d. Waktu

Meliputi jangka waktu pembangunan dan ketahanan desain, di masa lalu, masa kini dan pertimbangan untuk masa depan.

Metode analisis data :

Dalam menganalisis suatu data terdapat proses yang harus dilalui untuk mendapatkan hasil yang akurat. Ada 3 tahap dalam perancangan Interior Pusat Informasi Ikan Hias Air Tawar di Surabaya ini, yaitu tahap proposal, skematik desain dan desain akhir. Data-data yang telah diolah pada tahap proposal akan dikumpulkan untuk dianalisis.

Analysis melibatkan penjabaran suatu hubungan, hubungan antara informasi yang terlibat, dan klarifikasi dari objek tersebut. Hasil tersebut akan digunakan sebagai kesimpulan untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya. Hingga pada tahap desain akhir kumpulan dari semua kritik dan analisis kemudian dipadukan dan tentunya dengan pertimbangan kesesuaian dengan konsep (Lawson 27).



Gambar 1.2 Sistematis Metodologi Perancangan
 Sumber : Lawson (1980, p.26)

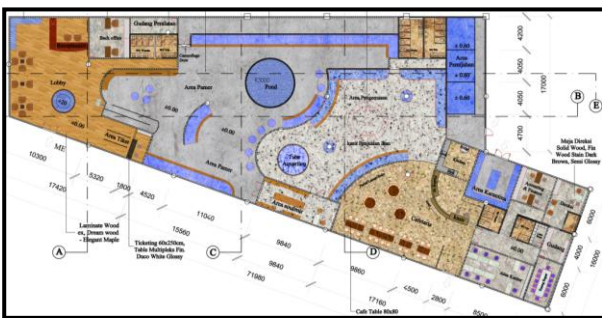
III. DESAIN AKHIR

1. Konsep Perancangan

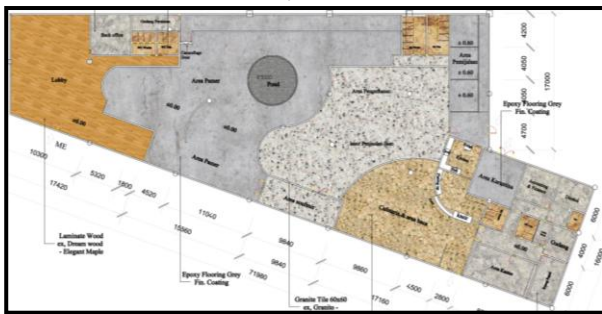
Dengan adanya Perancangan Interior Pusat Informasi Ikan Hias Air Tawar ini kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan ikan hias air tawar dan dilihat dari banyaknya peminat dan penggemar ikan hias air tawar maka penulis ingin menciptakan suatu wadah yang dapat mencakup semua kegiatan yang ada di dalam dunia ikan hias air tawar. Perancangan Interior Pusat Informasi Ikan hias air tawar ini di fungsikan untuk memberikan informasi yang dapat memberikan pengetahuan tentang jenis ikan hias, cara merawat, dan cara berternak ikan hias, serta memberikan hal-hal yang perlu diketahui oleh para penggemar ikan hias air tawar.

Dengan adanya pendekatan terhadap elemen – elemen interior yang meliputi bentuk, warna, tekstur, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, organisasi ruang, penggunaan material, dan sebagainya, diharapkan dapat mendukung perancangan ini serta dapat bermanfaat bagi seluruh penggemar dan masyarakat lokal maupun International.

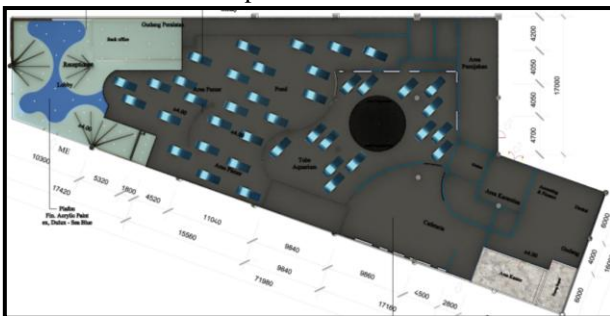
2. Hasil akhir



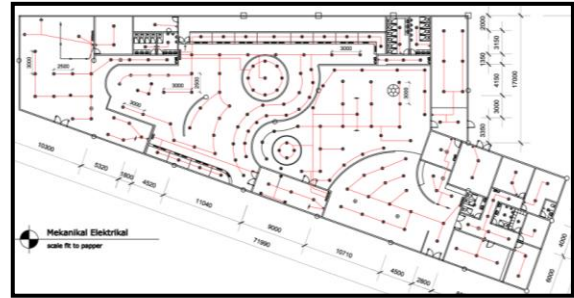
Layout



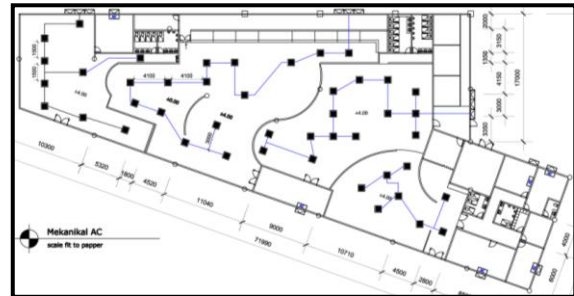
pola lantai



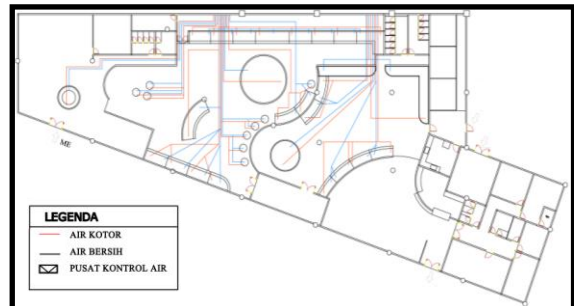
pola plafon



Mekanikal elektrik

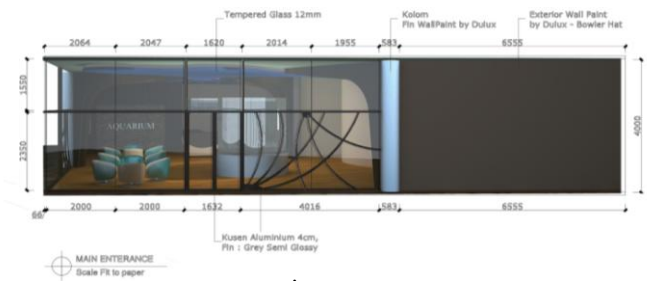


Mekanikal AC



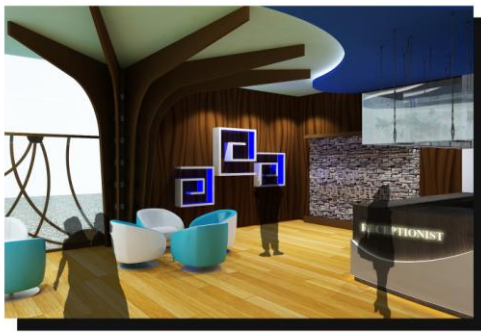
mekanikal air

Sirkulasi pada air di akuarium menggunakan dua saluran yang pertama saluran air yang berwarna biru adalah air bersih yang masuk, dan yang kedua warna merah adalah saluran air kotor yang berfungsi untuk membuang kotoran pada akuarium.



main entrance

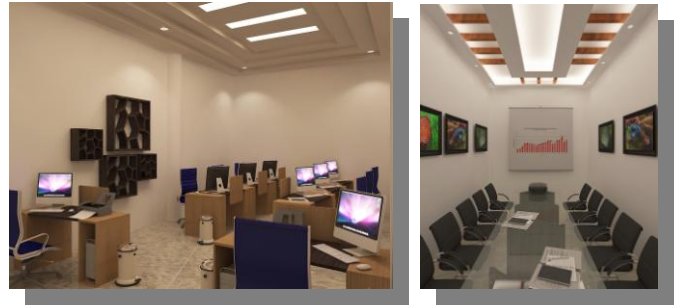
Bentukan yang dinamis dan geometris pada main entrance akuarium air tawar, di mana dengan menggunakan bahan kaca aluminium dan di hias dengan stiker berpola stilasi dari air.



lobby dan receptionist

Pada area lobby terdapat ruang tunggu, resepsionis dan area tiket yang menjadi tujuan utama sebelum memasuki ruang area pameran adalah setelah pintu masuk terlihat resepsionis dan di sebelah kanan pintu masuk ada area tiket Pada resepsionis terdapat meja resepsionis yang di desain khusus dengan warna coklat dan silver.

menggunakan granit *salsa crystal linen* memberikan kesan hangat pada ruangan



ruang kantor dan ruang rapat

Pada ruangan kantor dinding menggunakan warna cream, dan pada perabot menggunakan multiplex di finishing hpl. Dan di ruang kantor dinding di cat warna putih, perabot pada meja menggunakan kaca dan multiplex di cat hitam *glossy*.

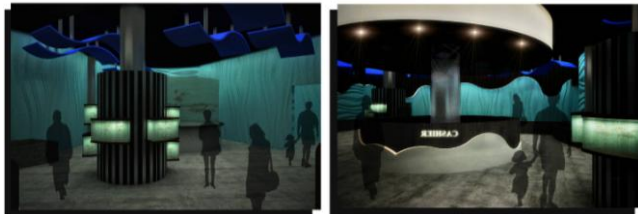


area pameran

Pada area pameran akuarium air tawar adalah suasana yang hangat. Perabot menggunakan bahan multiplex dengan dilapisi fiber finis cat dan dinding menggunakan fiber glass finishing cat *sea blue*, plafon menggunakan penurunan plafond an menggunakan bahan fiber di cat *blue sea gloss*.

IV. KESIMPULAN

Perancangan interior Pusat Informasi Ikan Hias Air Tawar di Surabaya ini mengambil konsep *fresh aqua* yaitu ingin menciptakan sesuatu yang baaru dan berbeda dari yang lainnya, dan mengambil bentukan stilasi dari ikan dan air, Dengan adanya pendekatan terhadap elemen – elemen interior yang meliputi bentuk, warna, tekstur, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, organisasi ruang, penggunaan material, dan sebagainya, diharapkan dapat mendukung perancangan ini serta dapat bermanfaat bagi seluruh penggemar dan masyarakat lokal maupun International.



area penjualan ikan

Suasana yang dihadirkan pada area penjualan ini adalah suasana alami, nyaman dan pengunjung dapat memilih ikan dengan leluasa , karena ada banyak *display* ikan di area penjualan, dan pada dinding hampir sama dengan area pameran tetapi menggunakan cat berwarna *dark sea blue*.

UCAPAN TERIMA UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis D.K Mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penulisan jurnal ini. Selain itu ucapan terima kasih ditujukan kepada Pihak Marketing dari Sea World Jakarta, Jatim Park Malang yang bersedia membantu dalam pelaksanaan survey yang berlangsung selama 5 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi, E.K. *Sukses Budidaya Ikan Hias Air Tawar*. Yogyakarta, 2011.
- [2] Purnomo, H. *antropometri dan aplikasinya*. Yogyakarta ; GRAHA ILMU, 2013
- [3] Hill, McGraw, *Office Design and Planning*, USA: Book Company, 1983
- [4] Lawson, Bryan., *How Designer Think*, Germany: Biddles, 2005
- [5] Pile, John F. *Interior Design 3rd Edition*. New Jersey: Pretince Hall, 2003.
- [6] Soekresno, *Manajemen Food and Beverages Service Hotel : Buku Panduan*
- [7] Chiara, Joseph De & John Hancock Callender. *Time-saver Standards for Building Types*, 3rd Edition. Singapore: Mc Graw Hill Company, 1990
- [8] *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001



area cafe

Pada desain ruang cafe menggunakan dinding *fiber glass* finishing dark blue karena ruangnya yang terang, lantai